

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia ialah negara dengan beragamnya flora, terutama di wilayah hutan. Hutan berperan layaknya tempat plasma nutfah dan sumber gen bermacam tanaman. Hutan ialah SDA yang dapat dipergunakan sebagai kemamkmuran manusia, memberikan hasil alam dan cadangan oksigen. Hutan juga berguna bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, sandang, lateks, resin, dan obat-obatan. Indonesia memiliki berbagai jenis hutan yang melimpah.<sup>1</sup>

Keanekaragaman tanaman dimiliki Indonesia, memperoleh hasil yang cukup memberi kebermanfaatannya dibidang kesehatan, sebagiannya ialah tanaman *Syzygium aquaeum*. *Syzygium aquaeum* yakni dari suku jambu-jambuan yang diketahui di Indonesia layaknya jambu air. Tanaman jambuair mempunyai sebagian besar kandungan senyawa kimia yang mempunyai kegiatan farmakologi yang baik sampai bisa difungsikan untuk obat tradisional.<sup>2</sup>

*Myrtaceae* adalah keluarga besar dengan hampir 3000 jenis dalam sekitar 80 marga, sebagian besar di wilayah tropis dan Australia. Banyak anggotanya menghasilkan minyak atsiri yang berkhasiat obat dan juga buah-buahan. Beberapa tersebar luas di wilayah tropis dengan daun kasar dan kelenjar minyak. Setiap jenis *Myrtaceae* memiliki manfaat unik, seperti tanaman obat, kudapan,

---

<sup>1</sup> Shelfy Rahma Andi, Kekayaan Jenis Dan Kegunaan Tumbuhan Suku Myrtaceae Di Kawasan Resort Andongrejo Taman Nasional Meru Betiri Kabupaten Jember Serta Pemanfaatannya Sebagai *Booklet*, Skripsi (Jember : Universitas Jember, 2018), hal. 2

<sup>2</sup> Sri, Pratiwi A. dan Zelika Mega, Riview Artikel: Kandungan Senyawa Kimia dan Bioaktivitas Dari Jambu Air (*Syzygium aqueum* Burn. F. Alston), *Jurnal Farmaka*, 14(2) : 331-332

bahan masakan, tanaman hias, bahan industri, hingga kecantikan. Beberapa juga berfungsi sebagai bumbu dan beberapa jenis memiliki nilai ekonomi seperti kayu.<sup>3</sup>

Tumbuhan keluarga *Myrtaceae* banyak terdapat di Kampung Tani Tulungagung, sehingga identifikasi jenisnya penting untuk pelestarian. *Myrtaceae* tersebar luas di Indonesia, sebagian besar berupa semak atau pohon berkayu, dan merupakan jenis terbanyak di Kampung Tani Tulungagung. Wisata Kampung Tani, dibuka tahun 2017, adalah kawasan pengajaran budaya daerah juga pertanian tradisional di Tulungagung, tepatnya dusun Srabah, Karanganom, Kauman, Tulungagung. Tempat ini dibina oleh Dinas Pariwisata Daerah Jawa Timur berealisasi dengan PPIU Jawa Timur, IFAD, dan PUSDIKTAN Jawa Timur.

Lokasi Kampung Tani ini sangat mudah diakses, karena jalannya sudah beraspal dan sudah tersedia beberapa petunjuk untuk mencapai ke lokasi. Ditempat ini terdapat berbagai jenis pepohonan, hamparan persawahan, dan rumah petani penduduk setempat, dapat dijadikan sebagai tempat untuk berfoto-foto dengan jam kegiatan dari pukul 06:00-17:00 WIB. Selain itu, pengunjung akan menemukan banyak jenis kegiatan pertanian yang dikembangkan oleh masyarakat Karanganom. Kegiatan itu berupa kegiatan berladang, berkebun hingga pembudidayaan sapi perah dan ikan koi. Pengunjung bisa mengikuti kegiatan tersebut dengan dipandu oleh anggota komunitas Kampung Tani.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Maret Tahun 2023 didapatkan jika pandemi covid-19 wilayah ini banyak menghadapi peralihan juga minimnya tata letak dan tak terawat. Besar kemungkinan beragamnya tumbuhan juga hewan di wilayah ini menghadapi peralihan. Di dalam wisata Kampung Tani terdapat

---

<sup>3</sup> Lutfiasari N. dan Dharmono, Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Famili *Myrtaceae* di Hutan Pantai Tabanio, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut, (*Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*: 2018). 3(1), hal 186-190

tumbuhan yang cukup banyak, diantaranya mulai dari semak, perdu, pohon dan tumbuhan air. Oleh karena itu banyaknya keanekaragaman tumbuhan flora di kawasan Wisata Kampung Tani perlu ditambahkan informasi yang akurat mengenai keanekaragaman tumbuhan khususnya famili *Myrtaceae* di kawasan tersebut. Kajian dan data tentang keanekaragaman tumbuhan famili *Myrtaceae* di wilayah wisata Kampung Tani Tulungagung belum pernah dilakukan, sampai data keanekaragaman famili *Myrtaceae* belum dikenali.

Berlandaskan hasil angket analisis kebutuhan media ajar yang dibagikan ditanggal April 2023 via *gform* untuk mahasiswa tadrts biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diperoleh kebenaran jika tidak sedikit mahasiswa tidak mengenali tentang keanekaragaman tumbuhan khususnya famili *Myrtaceae*. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya media atau sumber belajar dan buku pegangan atau sumber informasi mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan famili *Myrtaceae* yang dibuktikan dengan analisis data, dimana presentase mahasiswa yang mengetahui famili *Myrtaceae* sebanyak 67,7% dan 32,3% mahasiswa belum mengetahui apa itu famili *Myrtaceae*. Maka dari itu, butuh dipertimbangkan mengapa mereka belum mengenali keanekaragaman tumbuhan famili *Myrtaceae*.

Oleh karena itu, guna menyelesaikan problematika itu peneliti bermaksud mengembangkan bahan yang isinya informasi juga ilustrasi tentang keanekaragaman famili *Myrtaceae*. Salah satu media yang dimungkinkan dapat meningkatkan pemahaman yaitu booklet. 100% mahasiswa mendukung apabila ada pengembangan booklet yang membahas tentang keanekaragaman tumbuhan famili *Myrtaceae*. Untuk mengatasi masalah tersebut, demikian itu, peneliti membuat booklet pengajaran guna mengoptimalkan pengetahuan juga pemahaman mahasiswa secara efektif. Studi menunjukkan booklet dapat signifikan meningkatkan hasil belajar dan partisipasi mahasiswa.

Booklet ialah bahan ajar yang praktis, cocok dipakai di dalam dan di luar kelas. Berisi istilah, dokumentasi visual dari literatur jurnal, serta dokumentasi pribadi untuk memperluas pemahaman. Keunggulan booklet adalah portabilitasnya yang memungkinkan akses offline di mana saja dan kapan saja.<sup>4</sup>

Beberapa riset menyatakan pemakaian booklet ajar bisa mengoptimalkan hasil ajar juga aktifnya mahasiswa dengan begitu signifikan. Hal ini pernah dilakukan oleh A'an Muhajar dan Isnawati yang menunjukkan hasil bahwa media booklet sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.<sup>5</sup>

Berlandaskan pemaparan tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian juga pengembangan yang berjudul "Pengembangan Booklet Keanekaragaman Tumbuhan Famili Myrtaceae di Kawasan kampung Tani Kabupaten Tulungagung".

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang dipaparkan, maka identifikasi masalahnya ialah seperti ini:

- a. Ketersediaan media informasi tentang keanekaragaman tumbuhan famili *Myrtaceae* masih minim dan perlu dikembangkan.
- b. Identifikasi dilakukan dengan melihat morfologi serta studi literatur untuk mencari manfaat tumbuhan famili Myrtaceae yang berada di Kawasan Kampung Tani Kabupaten Tulungagung

---

<sup>4</sup> Hanifah dkk, Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologis Siswa, Journal of Biology Education Research, Vol. 1 No. 1, November 2020, hal. 1

<sup>5</sup> A'an Muhajar dan Isnawati. "Pengembangan Media Booklet Elektronik Materi Jamur untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA". Jurnal Pendidikan Vol.9 no.1 hal.292-301

- c. Bahan ajar yang dihasilkan berbentuk Booklet Keanekaragaman Tumbuhan Famili *Myrtaceae* di Kawasan Kampung Tani Kabupaten Tulungagung yang isinya tentang nama, foto, juga karakteristik morfologi serta manfaatnya.
2. Pertanyaan Penelitian
- a. Bagaimana deskripsi jenis tumbuhan famili *Myrtaceae* yang terdapat di Kawasan Kampung Tani Kabupaten Tulungagung?
  - b. Bagaimana deskripsi tingkat kevalidan pengembangan booklet hasil dari penelitian keanekaragaman tumbuhan famili *Myrtaceae* di Kawasan Kampung Tani kabupaten Tulungagung?
  - c. Bagaimana tingkat keterbacaan media pembelajaran booklet untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah yang dipaparkan, jadi tujuan yang ditargetkan ialah:

- a. Mendeskripsikan jenis tumbuhan famili *Myrtaceae* di Kawasan Kampung Tani Kabupaten Tulungagung
- b. Mendeskripsikan tingkat validitas pengembangan booklet hasil dari penelitian Keanekaragaman Tumbuhan Famili *Myrtaceae* di Kawasan Kampung Tani Kabupaten Tulungagung.
- c. Mendeskripsikan tingkat keterbacaan media pembelajaran booklet untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Tadris Biologi.

### **D. Spesifikasi Produk**

Adapun spesifikasi produk pengembangan adalah:

- a. Produk berbentuk booklet.

- b. Booklet isinya terkait keragaman tanaman famili *Myrtaceae*.
- c. Desain booklet memakai aplikasi canva.
- d. Ukuran booklet yaitu A5 *potrait* (148 mm x 210 mm)
- e. Booklet berupa *hardfile*.
- f. Dibuatnya booklet dilandaskan panduan pembuatan booklet dari perpunas RI.
- g. Ilustrasi atau foto yang diterapkan pada booklet ialah dokumentasi pribadi

## E. Kegunaan Penelitian

Pengembangan ini dinantikan berguna secara teoritis ataupun praktis.

### 1. Secara Teoritis

Hasil pada riset ini dinantikan bisa dijadikan untuk sebagian sumber informasi mengenai keanekaragaman tumbuhan famili *Myrtaceae*.

### 2. Secara Praktis

Dengan praktis, hasil riset ini dinantikan bisa berguna sebagai:

#### a. Untuk Peneliti

Riset ini dinantikan dapat dijadikan untuk informasi bagi penelitian berikutnya juga sebagai tambahan pengalaman serta wawasan untuk peneliti saat melaksanakan penelitian.

#### b. Untuk Mahasiswa

Riset ini dinantikan bisa membantu mahasiswa yang sedang menjalani mata kuliah biodiversitas untuk referensi, juga menambah wawasan.

#### c. Untuk Dosen

Riset ini dinantikan dapat digunakan sebagai media ajar penyokong pada pengajaran untuk dosen.

#### d. Untuk Masyarakat Umum

Riset ini dinantikan dapat memberikan tambahan sumber informasi tentang keragaman tumbuhan famili *Myrtaceae*.

e. Untuk Lembaga

Riset ini dinantikan bermanfaat untuk sumber referensi tentang keragaman tumbuhan Famili *Myrtaceae* di Kawasan Kampung Tani Kabupaten Tulungagung dapat dijadikan sebagai referensi tambahan.

f. Untuk Pengelola

Riset ini dinantikan bisa memberi informasi pengetahuan kepada pengelola juga dapat digunakan untuk arsip bagi pengelola.

## F. penegasan Istilah

Dalam langkah berikut akan dipaparkan penegasan istilah baik konseptual juga operasional.

1. Definisi Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan ialah proses atau cara untuk mengembangkan sesuatu.<sup>6</sup>

b. Booklet

Booklet ialah bahan ajar yang bisa dipakai guna menarik kesukaan juga fokus murid sebab rupanya yang sederhana juga banyak warna dan gambar yang disajikan.<sup>7</sup>

c. Tumbuhan famili *Myrtaceae*

Tanaman dari keluarga *Myrtaceae*, yang dikenal sebagai suku jambu-jambuan, adalah pohon atau perdu yang

---

<sup>6</sup> Rizky Maulana & Putri Amelia, "Kamus Bahasa Indonesia", (Surabaya: Lintang Bintang), hal. 205

<sup>7</sup> Ety Setyaningsih, "Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak", Skripsi (Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019), hal. 1

tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia. Famili *Myrtaceae* termasuk dalam kelas *Magnoliopsida* dan ordo *Myrtales*.<sup>8</sup>

d. Bahan ajar

Bahan ajar ialah semua hal yang bisa dibuat pedoman maupun informasi yang menghasilkan pengalaman untuk siswa belajar.<sup>9</sup>

2. Definisi Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan adalah sebuah upaya dalam meningkatkan kemampuan bahan yang telah ada sebelumnya jadi begitu baik juga disempurnakan melalui beberapa tahap dalam segi pengetahuan, berpikir dan semacamnya.

b. Booklet

Booklet ialah sebagian media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber referensi dengan desain sederhana yang menampilkan ilustrasi dan gambar yang interaktif juga efektif sampai bisa menambah kesukaan belajar murid untuk mendukung kelangsungan pengajaran.

c. Tumbuhan famili *Myrtaceae*

Tumbuhan Famili *Myrtaceae* merupakan tanaman yang kelompoknya begitu diketahui juga digunakan manusia.

d. Bahan ajar

Bahan ajar ialah semua sesuatu yang dipakai peserta didik untuk panduan dalam belajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami suatu hal ketika proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>8</sup> Muhammad Wahyu Maulana S, "Validitas Buku Saku Famili Myrtaceae di Kawasan Mangrove Desa Sungai Bakau Berbasis 3D Pageflip", Universitas Lambung Mangkurat, Vol.10 No.2 (2021), hal.1

<sup>9</sup> Satrianawati, "Media dan Sumber Belajar", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 23

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan riset ini terbagi menjadi tiga bagian, yakni bagian utama, inti juga akhir seperti ini:

### 1. Bagian Utama

Bagian pendahuluan mencakup halaman sampul, judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian Inti

Dalam tahap ini terdiri dari 5 bab yang tiap babnya tersusun atas sebagian sub bab didalamnya, seperti:

- a. Bab 1, yaitu Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II yaitu landasan teori dan kerangka berpikir yang terdiri dari deskripsi teori, kerangka berpikir dan penelitian terdahulu yang menjelaskan mengenai model pengembangan serta memuat tentang upaya pengembangan dengan beberapa kajian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
- c. Bab III metode riset yang berisi pendekatan penelitian, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi.
- d. Bab IV hasil pengembangan juga pembahasan tersusun dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.
- e. Bab V yaitu penutup yang tersusun atas dua bagian yakni kesimpulan juga saran.

### 3. Bagian Akhir

Dalam tahap ini tersusun dari tiga bagian yaitu daftar pustaka, lampiran juga riwayat hidup.